Jendela Inspirasi

Antologi Kisah Inspiratif Menemukan Jalan Kembali

Promotor STIFIn Bekasi Kabupaten

rumahSTIFIn BEKASI

STIFIn Genetic Intelligence Kab. Bekasi

Dipindai dengan CamScanner

Jendela Inspirasi

Antologi Kisah Inspiratif Menemukan Jalan Kembali

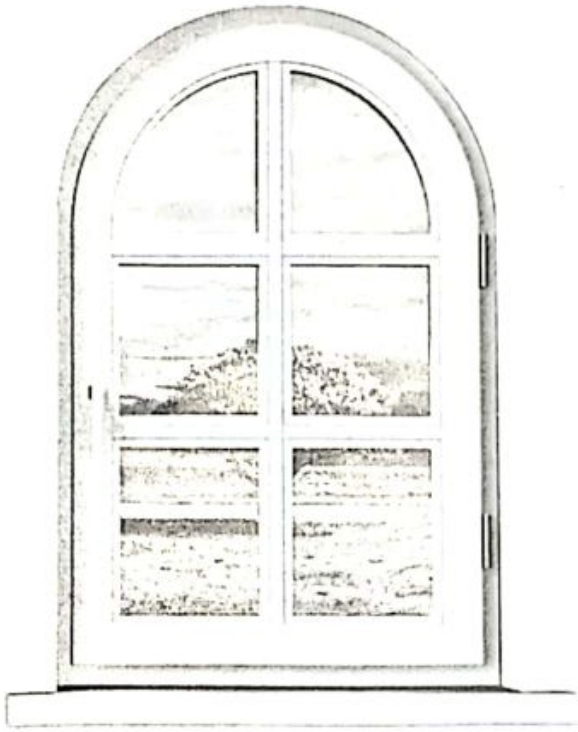

Promotor STIFIn Bekasi Kabupaten

Dipindai dengan CamScanner

Jendela Inspirasi

Kisah Inspirasi Menemukan Jalan Kembali

x + 116; 14,8 x 21 cm
Cetakan ke-1, Januari 2023
ISBN 62-921-7218-698

Penulis : Promotor SMF In Bekasi Kabupaten, Herawati Thahir, dkk
Editor : Niqya R.A
Desain sampul : Indro
Layout : Indro

Diterbitkan oleh:

CV Penebar Media Pustaka

Hak Cipta ada pada penulis, dilarang memproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa ijin tertulis dari penulis.

Pelanggaran terhadap larangan ini diancam dengan sanksi pelanggaran undang-undang nomor 19 tahun 2002 tentang hak cipta, pasal 2 ayat 1, pasal 29 ayat 1 dan ayat 2 serta pasal 72 ayat 1 dan ayat 2.

Dipindai dengan CamScanner

Kata Pengantar

Assalammualaikum warohmatullahi wabarokatuh,

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang Maha Kuasa, Pencipta dan Pemilik dan Peguasa Seluruh Alam, yang telah memberikan kita segala anugerah, termasuk anugerah dalam diri yang merupakan kecerdasan alami yang kita temukan kemudian dioptimalkan. Sehingga kita bisa menginspirasi banyak orang dalam menjalani hidup ini. Shalawat dan salam tercurah kepada baginda Rosulullah yang telah mengajarkan kita agar terus bermanfaat untuk banyak orang.

Dengan ijin dan Ridho Nya, alhamdulillah buku ini lahir dari buah karya pengalaman langsung berupa kisah nyata yang dialami para pegiat dan pembelajar ilmu STIFIn. Dalam hal ini 16 tim Promotor yang tergabung di Rumah STIFIn Bekasi (STIFIn Cabang Bekasi Kabupaten).

Buku ini kami beri judul "Jendela Inspirasi" yang sarat dengan makna inspirasi begitu luas dan dalam sebagai penyemangat pembaca dalam menjalani permasalahan sampai dengan keberhasilan mengarungi kehidupan.

Saat Anda membaca judul buku ini, akan nampak bahwa di luar jendela terlihat pemandangan yang nampak indah dan menarik perhatian kita. Bisa jadi di dalam buku ini dengan Anda membacanya, akan menemukan inspirasi

Dipindai dengan CamScanner

yang membuat Anda bergerak melangkah menuju jalan sukses Anda.

Saat Anda membaca judul buku ini, terbersit dalam pikiran Anda berupa inspirasi dari kisah dari para penulis. Bisa jadi di dalam buku ini, Anda akan mendapatkan secercah cahaya inspirasi. Iya, salah satunya melalui *Jendela Inspirasi* buku ini.

Saat Anda membaca judul buku ini, imajinasi Anda bisa jadi layaknya cahaya yang indah dari sinar matahari nan cerah menyinari alam sekitar di siang hari. Pun, malam menjelang... dari jendela nampak secercah cahaya bulan nan bersinar terang. Itulah cahaya sebagai inspirasi kehidupan Anda.

Saat Anda membaca judul buku ini, perasaan Anda bisa lebih tenang. Anda akan menemukan berbagai rasa yang bergejolak merasuk ke dalam relung jiwa Anda. Perasaan Anda bisa jadi senang, sedih, dan merasa bahagia telah menemukan inspirasi dari dalam buku ini.

Saat Anda membaca judul buku ini, bisa jadi Anda sudah mampu menebak isi buku ini. Jendela bagai lubang yang dapat Anda temukan isinya. Berupa inspirasi kehidupan yang dapat Anda ambil hikmahnya.

Jendela Inspirasi, buku yang berisi tentang kisah para penulis istimewa. Berbagai macam karakter penulis yang beragam, akan mampu memperkaya pengetahuan Anda melalui inspirasi kehidupannya. Melalui buku inilah,

Dipindai dengan CamScanner

Anda dapat menemukan permasalahan sekaligus solusi yang dapat Anda renungi, dan ambil hikmahnya.

Penulis ini adalah promotor pilihan yang telah menorehkan kisah hidupnya. Aktifitas kehidupan manusia yang beragam rasanya. Dengan ciri khas masing-masing sesuai dengan mesin kecerdasannya, semoga mampu membuat Anda menemukan secercah cahaya perubahan menjadi semakin Sukses Mulia.

Salam Cinta sepenuh hati,

Solver Herawati Thahir

Kepala Cabang STIFIn Bekasi Kabupaten

Dipindai dengan CamScanner

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Cermin Terindah 1

Cukup Aku Saja 13

Haruskah Aku Jadi "Produk Gagal" di Keluarga Ini? 22

Diriku yang Hilang Sesaat 34

Kosong 48

Kutemukan Diriku 54

Langit pun Bersaksi atas Impian dalam Ridha dan Keajaiban-Nya 59

Manusia Langit 72

Menangani Kasus Kenakalan Anak Usia Dini dengan Mengaplikasikan Konsep STIFIn 78

My Profession is not My Passion 90

Sahabat Betulan Bukan Sahabat Kebetulan 96

Saya *nggak* Gila 103

Sayap Kecil Malaikat 115

STIFIn Solusi Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif 121

Jodohku, *kui sopoo* ?! 129

Lebih Dekat Al Qur'an, Makin Cinta Hafalan melalui STIFIn 146

Dipindai dengan CamScanner

STIFIn Solusi Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Oleh: Zulhimma

Ada seorang pegawai mengeluh tentang pimpinan yang selalu memerintah. Saat dia belum selesai dengan tugasnya, pimpinan menyuruh kerja yang lain. Dia sering sakit hati dengan atasannya. Pernah dia mendapakan kritikan, "kamu kerjanya tidak cerdas, kerja itu harus cerdas".

Padahal sebelumnya, pimpinannya tidak memberi petunjuk atau rambu-rambu kerja yang harus dia lakukan. Pimpinannya menuntutnya untuk mencari tahu dengan sendirinya. Saat dia melakukan kesalahan, maka dia mengejek dengan kata-kata yang melekat hatinya.

Pimpinannya selalu bangga akan dirinya. Seolah, hanya dialah yang paling pintar. Jika bawahannya berbuat suatu yang tidak sesuai dengan keinginannya, dia akan menyalahkan. Meskipun pada hal yang sepele. Dia tidak akan menyalahkan, bahkan tidak mau memaklumi nya. Hal ini membuat tidak nyaman bawahannya dalam bekerja. Sehingga ketika pimpinannya tidak hadir ke kantor, maka bawahannya merasa lega.

Itulah yang dialami klien saya sebagai karyawan. Saya menanyakan, apakah pimpinan sebagai atasannya

Dipindai dengan CamScanner

tersebut pernah melakukan test STIFIn? Ternyata beliau sudah tes bersama anak-anaknya, ketika ada anjuran dari sekolah.

Pimpinan tersebut mempunyai mesin kecerdasan Intuiting, dengan *Personality Genetik* Ii (Intuiting introvert). Karyawan ini juga sudah melakukan test STIFIn sebelumnya dan dia mempunyai mesin kecerdasan Thinking dengan *drive* ekstrovert, yakni Te (Thinking ekstrovert). Permasalahan yang dihadapi karyawan ini, dapat dilihat dari *personality* keduanya.

Jika menggunakan sudut pandang STIFIn, kepribadian Intuiting introvert memiliki sifat perilaku khas yang unik. Terdapat sepuluh item yang bisa dibuktikan keberadaannya dan bisa diukur secara psikometrik. Menurut konsep STIFIn ke sepuluh item tersebut menjadi kepribadian tetap yang tidak akan berubah, dan akan selalu eksis seiring dengan bertambahnya usia. Kepribadian Intuiting Introvert adalah *Learner* (suka belajar), *Proud* (bangga dengan diri), *Perfectionist* (ingin sempurna), *Assertive* (berani bersikap), *Optimistic* (optimis), *Deep* (mendalam), *Scholar* (pembelajar formal), *Insistent* (kuat sendirian), *Hard to please* (standar tinggi), *Capable selling* (mampu menjual).

Tipe Intuiting dominan pada otak kanan. Kecenderungan tipe ini menyukai pekerjaan berkelas yang membutuhkan kualitas. Tipe ini memiliki sumberdaya kreativitas yang unik. Kecerdasan yang

Dipindai dengan CamScanner

tergerak dari diri sendiri, membuat hasil idenya adalah orisinil. Tak heran jika apa yang ia inginkan, serba sempurna.

Tipe Intuiting introvert mementingkan kualitas, sehingga kesungguhannya untuk menjaga kualitas kerjanya menjadi jaminan bagi orang lain yang ingin bekerjasama dengannya. Namun ia memiliki kelemahan, yaitu terlalu masa-bodo dengan lingkungannya. Ia terbuka dengan perbedaan pendapat, namun tetap keras kepala dengan keyakinannya.

Sedangkan anak buahnya sebagai karyawan ini, mempunyai mesin kecerdasan Thinking ekstrovert. Sepuluh karakter dasar tipe Te, yaitu: *Thoughtful* (penuh pertimbangan), *Positive* (berpikiran positif), *Analytical* (kritis menganalisa), *Argumentative* (pertahankan pendapat), *Competitive* (suka bersaing), *Forceful* (tegas bersikap), *Reserved* (hati-hati dalam berkomunikasi), *Formal* (formal), *Planner* (perencana), dan *Justice* (adil).

Dalam menghadapi masalah karyawan ini, saya mengusulkan agar beliau bersabar menghadapi pimpinannya. Tersebab tipe Intuiting mengutamakan kualitas pekerjaan. Dia adalah pemimpin yang transformasional, visioner, suka perubahan, dan kreatif. Menghadapi pimpinan seperti itu, seorang bawahan harus fleksibel, bisa mengikuti perubahan atasannya.

Pimpinan tipe Intuiting itu sangat menghargai kecerdasan. Maka tampillah dihadapannya seperti orang

Dipindai dengan CamScanner

yang pintar. Jangan tunjukkan tampang *bloon*. Intuiting itu bercita rasa tinggi, jangan sajikan hasil kerja yang buruk, sajikanlah hasil kerja yang berkelas. Intutiting itu kreatif dan banyak ide, maka jangan patahkan idenya, apresiasi gagasannya.

Pimpinan tipe Intuiting itu menyenangkan diajak kerjasama dalam dunia kreatifitas. Akan ada ide-ide liar yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya oleh tipe lain. Jika ingin maju, dekat-dekatlahlah dengannya, serap idenya, dan berkontribusilah bersamanya menjadikannya karya nyata. Saat presentasi dihadapannya, usahakan pakai media tercanggih, dan bawa dia kepada dunia masa depan yang penuh harapan. Inshaa Allah usulan Anda akan diterima, dan Anda akan menjadi orang kepercayaannya. Jadilah staf yang energik, produktif dan berkelas baginya, sehingga dia bangga mempunyai bawahan seperti Anda.

Pasca mendapatkan solusi, mimic muka karyawan sudah mulai cerah. Ia sudah lebih ikhlas menerima sikap dan ide-ide atasannya. Ia berupaya memaklumi, dan berupaya mengikuti irama kepemimpinan tipe Intuiting.

Beberapa bulan kemudian, kembali karyawan menyampaikan bahwa terjadi mutasi di lingkungan kerja, termasuk pimpinannya diganti. Dia mendapat pimpinan baru di kantornya. Pimpinan yang sekarang mempunyai karakter yang berbeda.

Dipindai dengan CamScanner

Sebelumnya, ia merasa tertekan dengan perintah dan tugas yang bertubi-tubi. Sekarang, pimpinannya lebih longgar dengan tugas pekerjaan. Ia merasa lebih bebas. Pimpinan menyerahkan sepenuhnya setiap tugas kepada karyawannya. Tanggung jawab ada pada karyawan, yang harus melaporkan tugasnya.

Mendengar ceritanya, saya tersenyum sambil bertanya, "Pimpinan mana yang lebih baik, pimpinan dulu atau pimpinan sekarang?" Beliau menjawab bahwa secara psikologis lebih baik atasan yang sekarang, karena bekerja tidak dalam tekanan. Namun kita harus bisa mengerjakan pekerjaan sebaik-baiknya sesuai aturan.

Pimpinan yang sekarang mempunyai mesin kecerdasan Sensing dengan kemudi introvert, yakni Si (Sensing introvert). *Personality* Si menurut STIFIn memiliki 10 karakter yaitu: *persistent* (ulet), *detailed* (terperinci), *recorder* (mudah merekam), *discipline* (disiplin), *careful* (berhati-hati), *spirited* (penuh energy), *encyclopedic* (mengacu kepada referensi), *workaholic* (gila kerja), timeful (sesuai agenda), dan *indifferent* (cuek terhadap lingkungan).

Dalam menghadapi pimpinan tipe Sensing, kita harus bisa memaklumi bahwa dia adalah pimpinan yang berfokus pada tugas dan hasil. Maka seorang bawahan, harus mengerjakan tugas dengan cekatan, cepat dan tuntas. Berikan bukti hasil kerja yang sesuai dengan

Dipindai dengan CamScanner

tugas yang diberikan. Jangan terlalu banyak berimprovisasi atau terlalu banyak alasan yang tidak penting. Jika ada kesalahan atau meleset dari perkiraan, segera konfirmasi dan minta maaf. Sertakan solusi yang akan dilakukan.

Pimpinan Sensing lebih mengutamakan kecepatan dan ketepatan tugas dibanding kualitas. Jadi jangan kelamaan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Selesaikan pekerjaan tepat waktu. Sesuaikan antara perkataan dan perbuatan. Ia membutuhkan bukti nyata. Realita dan fakta lebih dipercaya daripada kata-kata. Selain itu, disiplin dan integritas menjadi faktor utama. Bersamanya, Anda akan serasa menjadi pekerja. Hitungan uang dan Imbalan seringkali menjadi bahan utama. Oleh karena itu, seandainya ada pembagian rezeki maka libatkankanlah dia, maka dia akan senang sekali.

Saya menganalisa kasus karyawan ini menurut teori sirkulasi STIFIn, Lima mesin kecerdasan membentuk sebuah mata rantai segilima mengikuti jari-jari tangan kanan yang dimulai dari ibu jari hingga kelingking, bukan mengikuti urutan akronim STIFIn melainkan menggunakan urutan akronim STInIF (sesuai posisi jari tangan). Hal ini dapat dilihat dari sirkulasi berikut ini:

Dipindai dengan CamScanner

Dalam teori tersebut Thinking menaklukkan Intuiting, dan Sensing mendukung Thinking.

Atasan yang pertama mempunyai mesin kecerdasan Intuiting mempunyai bawahan Thinking yang menaklukkannya. Bawahan Thinking mempunyai bos yang ditaklukkannya, sehingga beliau harus mengeluarkan energy yang lebih besar untuk menghadapi atasannya demikian juga sebaliknya atasannya harus menambah energy untuk menghadapi bawahan yang menaklukkannya.

Atasan yang kedua mempunyai mesin kecerdasan Sensing. Secara sirkulasi Sensing mendukung mesin kecerdasan Thinking. Sehingga apapun ide atau kerja bawahannya selalu di dukung oleh atasannya. Bawahan merasa lebih nyaman bekerja bersama atasan sensing daripada atasan Intuiting.

Dipindai dengan CamScanner

STIFIn memberikan solusi dalam berbagai bidang, keluarga, sekolah, mendidik anak, dan lain – lain, termasuk dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman. Jika diketahui mesin kecerdasan dan personality genetik atasan dan bawahan, maka masing - masing akan memaklumi karakter orang - orang yang ada disekelilingnya. Mereka akan mampu menyesuaikan diri dengan karakter tersebut.

Profil Penulis

Zulhimma, Thinking introvert. Kelahiran Sorkam, 2 Juli 1972. Penulis buku Sejarah Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan Islam. Lebih dari 21 Tahun mengabdi pada Negara dalam dunia pendidikan. Saat ini menjadi tenaga pengajar di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dipindai dengan CamScanner

Jendela Inspirasi

Antologi Kisah Inspiratif Menemukan Jalan Kembali

Pada hakikatnya inspirasi dapat ditemukan dari berbagai macam sumbernya. Termasuk pada jendela yang terbuka. Saat jendela terbuka, kita akan mampu melihat perjalanan manusia dengan kisahnya yang menarik perhatian kita. Perjalanan yang berliku untuk mencapai tujuan manusia begitu beragam caranya. Bersyukur dengan konsep kekinian ini, STIFIn yang simple-akurat-aplkatif dalam kehidupan manusia bisa ditemukan.

Dalam konsep ini, jalan sukses menuju kemuliaan seseorang dapat dilewati melalui 5 jalur. Harta, Tahta, Kata, CInta, dan Bahagia menjadi jalan yang perlu kita temukan melalui karakter diri kita. Melalui buku Jendela Inspirasi, terdapat kisah-kisah menarik.

Kisah memahami masalah seseorang sehingga mampu melihat ke dalam diri, mampu membuat diri ini menerima akan takdir Tuhan. Adanya seorang anak yang dianggap gagal oleh orangtua sendiri, membuatnya terasa hampa, hingga menemukan kesejatian diri melalui jalur suksesnya. Permasalahan ABK, kegalauan jomblo, ketidak harmonisan pasangan suami-istri, masalah dalam pekerjaan, mengatasi kenakalan anak di sekolah, serta gangguan kepribadin pun di bahas dalam buku ini. Ada 16 penulis dengan beragam profesi, pengalaman, dan karakternya yang membuat Anda akan mampu menemukan inspirasi melalui buku ini. Semoga inspirasi dari mereka mampu mengubah mindset dan sikap hidup pembaca meraih jalan sukses mulia.

"Banyak orang yang punya banyak ilmu namun tidak punya banyak pengalaman. Saatnya kita menjadi orang yang punya ilmu dan banyak belajar dari pengalaman orang lain tanpa harus mengalaminya."

Jufri Anthony
Lifedesigner

Dipindai dengan CamScanner